

ABSTRACT

Pada tugas akhir ini dibuat suatu analisis tentang iklan dari produk Garnier menggunakan teori *Doublespeak*. Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mengetahui dan memahami seberapa penting teori *doublespeak* apabila digunakan untuk menganalisis suatu iklan. Tujuan lain dari tugas akhir ini adalah agar para pembaca iklan tidak terkecoh saat membaca iklan walaupun hanya sepintas. Ada beberapa teori *doublespeak* yang dibuat oleh William Lutz yang dapat digunakan untuk menganalisis berbagai jenis iklan, tetapi dalam tugas akhir ini yang digunakan hanya teori untuk menganalisis iklan kosmetik. Teori yang dipakai untuk menganalisis iklan kosmetik Garnier dalam tugas akhir ini ada lima macam, yaitu *puffing*, *parity claim*, *weasel words*, *up to claim*, dan *unfinished words*.

Dari kelima teori yang digunakan, dapat disimpulkan bahwa *weasel words* adalah jenis *doublespeak* yang paling banyak digunakan dalam iklan Garnier yang dianalisis pada tugas akhir ini. *Weasel words* adalah cara yang paling efektif dan mudah digunakan dalam mempromosikan suatu produk karena *weasel words* dapat dengan mudah mengecoh para pembaca iklan.

TABLE OF CONTENTS

ACKNOWLEDGEMENTS

TABLE OF CONTENTS.....	i
------------------------	---

ABSTRACT	ii
----------------	----

CHAPTER ONE: INTRODUCTION

1.1 Background of the Study	1
1.2 Statement of the Problem	4
1.3 Purpose of the Study	4
1.4 Method of Research	4
1.5 Organization of the Thesis	5

CHAPTER TWO: THEORETICAL FRAMEWORK

2.1 Puffing	6
2.2 Parity Claim	6
2.3 Weasel Word	7
2.4 Up To Claim	8
2.5 Unfinished Words	9

CHAPTER THREE: ANALYSIS OF DOUBLESPEAK IN ADVERTISEMENTS OF GARNIER PRODUCTS

3.1 Data 1	11
3.2 Data 2	13
3.3 Data 3	18
3.4 Data 4	22
3.5 Data 5	25

CHAPTER FOUR: CONCLUSION

BIBLIOGRAPHY

APPENDICES	
Data 1: BB Cream Advertisement	37
Data 2 :Moisture Rescue Advertisement	38
Data 3 : BB Cream Skin Renew Advertisement	39
Data 4 : Garnier Light Advertisement	40
Data 5 : BB Eye Advertisement	41